

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam setiap perusahaan, instansi, organisasi atau badan usaha akan memberikan gaji pokok sebagai kompensasi dari kerja seorang karyawan. Di samping pemberian gaji pokok pada karyawannya, banyak perusahaan yang memberikan penghargaan kepada pekerjanya berupa bonus bulanan.

Bonus adalah hal-hal yang dapat di terima dalam bentuk materi atau immaterial dan harus dihitung dan diberikan kepada seseorang, begitu juga halnya dengan EXTRA WASH LAUNDRY sistem bonus yang baik akan memotifasi dan memacu produktifitas kerja karyawan karyawannya, dan memungkinkan toko/jasa memperoleh penghasilan yang banyak tiap bulannya.

Extra wash laundry merupakan suatu usaha yang bergerak di bidang jasa pencucian dengan jumlah karyawan yang lumayan banyak, saat ini penentu penerimaan bonus masih dilakukan secara manual dan masih menghasilkan data fisik berupa buku dan masih mengalami kesulitan untuk penilaian kinerja karyawannya, dan terkadang hanya dari kinerja masuknya saja yang di nilai untuk mendapatkan bonus, sehingga penentu keputusan untuk menentukan bonus masih kurang pasti dan kurang adil. Selain itu sistem pemilihan karyawan yang mendapat bonus dari kinerja masih belum memiliki sistem yang berbasis komputer, Oleh karena itu dibutuhkan suatu sistem yang bisa dan dapat membantu pihak toko/jasa dalam pengambilan keputusan berdasarkan kriteria dari kepala toko.

Untuk itu diperlukan suatu sistem pendukung keputusan yang dapat mempertimbangkan semua kriteria untuk mendukung keputusan atau proses pengambilan keputusan tersebut. Sistem pendukung keputusan ini tidak menggantikan pekerjaan seorang manajer perusahaan atau perusahaan dalam menentukan suatu keputusan melainkan hanya agar membuat penentuan keputusan yang lebih cepat dan tepat yang akan mempermudah

dan membantu pihak manajemen, yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan atau yang diinginkan atau setidaknya mendekati kriteria yang diinginkan. Metode *AHP* (*Analytic Hierarchy Process*) ini yang akan digunakan Metode *Analytic Hierarchical Process* (*AHP*) mengusulkan sistem pendukung keputusan karena memiliki banyak keuntungan untuk menjelaskan dan mengevaluasi pengambilan keputusan dengan menggunakan kriteria tertentu.

Menurut Novita Andriyani dalam jurnal penelitiannya di simpulkan bahwa metode *AHP* mempunyai kemampuan untuk memecahkan masalah yang multi obyektif dan multi kriteria yang berdasarkan pada perbandingan preferensi dari setiap elemen dalam hirarki. Sehingga dapat dikatakan bahwa *AHP* merupakan suatu metode pengambilan keputusan yang komprehensif. Sedangkan dengan menggunakan metode *TOPSIS* di peroleh hasil untuk ranking 1 dan 2 sama sehingga belum mampu atau kurang akurat untuk menentukan ranking 1 dan ranking 2. hal ini menunjukkan metode *topsis* kurang baik jika digunakan dalam menentukan bobot yang memperhitungkan hubungan antara kriteria.

Berdasarkan dari permasalahan yang ada maka akan di implementasikan atau di tersapkan oleh penulis. Pemilihan karyawan yang berhak mendapatkan bonus akan ditentukan menggunakan sistem pendukung keputusan dengan metode *AHP* sesuai dengan kriteria – kriteria yang telah ditentukan. Dengan di ambilnya langkah – langkah ini, diharapkan dapat memberikan solusi dan kemudahan untuk pihak manajemen *EXTRA WASH LAUNDRY* dalam menentukan karyawan yang berhak mendapatkan bonus bulanan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini sbagai berikut :

1. Bagaimana membuat sistem pendukung keputusan menggunakan algoritma AHP untuk menentukan bonus bulanan bagi karyawan extra wash laundry?
2. Bagaimana mengimplementasikan algoritma AHP pada sistem pendukung keputusan penerimaan bonus bulanan pada karyawan extra wash laundry?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah ,sebagai berikut:

1. Dapat membuat sistem pendukung keputusan menggunakan algoritma AHP untuk menentukan bonus bulanan bagi karyawan extra wash laundry.
2. Dapat mengimplementasikan algoritma AHP pada sistem pendukung keputusan penerimaan bonus bulanan bagi karyawan extra wash laundry.

### 1.4 Batasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan untuk membatasi ruang lingkup topik yang sedang dibahas dari segi keterbatasan waktu, tanpa mengorbankan ilmu pembahasan. Batasan subjek penelitian adalah sebagai berikut :

1. Studi kasus penelitian di Extra Wash Laundry
2. Menggunakan metode AHP (*Analytic Hierarchy Process*)
3. Membangun SPK berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database management system MySQL*

### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari sistem yang dibangun ini adalah dengan langkah ini diharapkan dapat memberikan solusi dan kemudahan untuk pihak manajemen EXTRA WASH LAUNDRY dalam menentukan dan memberikan bonus kepada karyawannya.